

ABSTRAK

PENGARUH EDUKASI TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP SIKAP PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA REMAJA KELAS 10 DI SMKN 1 KALIANGET

Oleh : Sofi Farhani

HIV masih menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang utama. Pengetahuan yang kurang mengenai penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS memiliki dampak yang signifikan. Ketidaktahuan yang dialami oleh para remaja ingin mencoba hal yang baru sehingga menyebabkan pergaulan bebas. Tingginya kasus HIV/AIDS disebabkan oleh penggunaan narkoba, jarum suntik dan penyakit menular seksual yang disebabkan karena aktifitas seksual yang tidak aman. Pada tahun 2024 sampai saat ini terdapat 54 kasus, 5 orang meninggal. Di Kecamatan Kalinget terdapat 3 kasus dan 1 orang meninggal.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan desain penelitian pra eksperimen. Penelitian Pre eksperimen dengan desain yang berbentuk One Group Pretest - Posttest. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dan didapatkan sebanyak 38 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner.

Hasil penelitian berdasarkan uji *wilcoxon* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja, didapatkan hasil *p value* sebesar 0,000 dimana *p value* < 0,05. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi terhadap sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja.

Sikap pencegahan HIV/AIDS sebelum (pre-test) sebagian besar dalam kategori negatif, sedangkan setelah (post-test) diberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi terdapat kenaikan sehingga sebagian besar dalam kategori positif. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh edukasi terhadap sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja kelas 10 di SMKN 1 Kalianget. Dalam hal ini tenaga kesehatan maupun dinas kesehatan harus memberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi pada remaja.

Kata Kunci : Sikap, Remaja, Pencegahan HIV/AIDS

ABSTRACT

THE EFFECT OF REPRODUCTIVE HEALTH EDUCATION ON HIV/AIDS PREVENTION ATTITUDES IN ADOLESCENTS GRADE 10 AT SMKN 1 KALIANGET

By: Sofi Farhani

HIV remains a significant global public health problem. Lack of knowledge about sexually transmitted diseases (STDs) and HIV/AIDS has a significant impact. The ignorance experienced by teenagers who want to try new things causes promiscuity. The high number of HIV/AIDS cases is caused by the use of drugs, syringes, and sexually transmitted diseases caused by unsafe sexual activities. From 2024 until now, there have been 54 cases, and five people have died. In Kalianget District, there were 3 cases and one death.

This research was quantitative, with a pre-experimental research design. It used pre-experimental research with a One Group Pretest - Posttest design. The sampling technique used simple random sampling and obtained as many as 38 respondents. The instrument was a questionnaire.

The result based on the Wilcoxon test that was used to determine the influence of education on HIV/AIDS prevention attitudes in adolescents obtained a p-value of 0.000, where the p-value < 0.05. Therefore, it can be concluded that there is an influence of education on HIV/AIDS prevention attitudes in adolescents.

Attitudes towards HIV/AIDS prevention before (pre-test) were mostly in the negative category, whereas after (post-test) education about reproductive health was given, there was an increase value, so that most were in the positive category. Based on the results of the analysis, it is known that there is an influence of education on HIV/AIDS prevention attitudes in 10th-grade adolescents at SMKN 1 Kalianget. In this case, health workers and health offices must educate adolescents about reproductive health.

Keywords: Attitude, Adolescents, HIV/AIDS Prevention